

PENGARUH PENGGUNAAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGAPRESIASI PUISI SISWA KELAS VIII DI SMP 11 KOTA MAKASSAR

Herawati Arief S¹ dan Jayanti Sampara²
Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Islam Makassar
Email: Herawatiarief.dty@uim-makassar.ac.id

Abstract: The Effect of Process Skill Approach in Improving the Ability of Poetry Appreciation in Class VIII Students at SMP 11 Makassar City. This research aimed to describe the application of the process skill approach and find out the effectiveness of process skill approach in improving the ability of poetry appreciation in class VIII students at SMP 11 Makassar City. The method used in this research was experimental method consisted of two groups, namely experimental and control class. The research used two variables: the independent variable, namely the process skill approach and the dependent variable, namely the conventional teaching model applied at the school. Data collection in this research was carried out through test and analyzed using descriptive and inferential statistics through SPSS version 20. The results of this research indicated the effectiveness of process skill approach in improving of poetry appreciation learning based on the hypothesis. The alternative hypothesis (H₁) is accepted if the value of t is calculated > value of t table. Conversely, H₁ is rejected if the calculated t value < table t value. In other words, the hypothesis is accepted if the t value is greater than or equal to t table at a significant level of 5%. Or the t value was $5,186 > 2,04$ t table. This showed that the process skill approach was effectively applied in increasing the ability to appreciate poetry.

Keywords: process skills, poetry appreciation.

Abstrak: Pengaruh Pendekatan Keterampilan Proses dalam Meningkatkan Kemampuan Mengapresiasi Puisi Siswa Kelas VIII di SMP 11 Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan keterampilan proses serta mengetahui efektivitas keterampilan proses dalam meningkatkan kemampuan mengapresiasi puisi siswa kelas VIII SMP Negeri XI Kota Makassar. Metode yang digunakn dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang terdiri dari dua kelompok yang terdiri dua yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian menggunakan dua variabel yakni variabel bebas yaitu pendekatan ketempilan proses dan model pengajaran konvensional yang diterapkan disekolah tersebut. Teknik pengumpulan data dalam ini dilaksanakan teknik tes data yang terkumpul dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial dengan menggunakan program SPSS versi 20. Hasil penelitian ini menunjukkan pendekatan proses efektif digunakan dalam meningkatkan pembelajaran Apresiasi Puisi hal tersebut berdasarkan dengan uji uji hipotesis yang dilakukan. Hipotesis alternatif (H₁) diterima apabila nilai t hitung > nilai t tabel. Sebaliknya, H₁ ditolak apabila nilai t hitung < nilai t tabel. Dengan kata lain, hipotesis diterima apabila nilai t hitung lebih besar atau sama dengan t tabel pada taraf signifikan 5%. Atau nilai t hitung sebanyak $5,186 >$ nilai t tabel $2,04$. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan proses efektif diterapkan dalam meningkatkan kemampuan mengapresiasi puisi.

Kata Kunci: keterampilan proses, apresiasi puisi.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia mengharapkan guru untuk berkreativitas karena mata pelajaran tersebut

sangat penting dan besar manfaatnya dalam mengembangkan kemampuan siswa baik yang bersifat reseptif maupun produktif. Dengan kreativitas guru diharapkan mampu

menerapkan strategi atau metode pembelajaran yang tepat sehingga apa yang menjadi bahan pembelajaran akan mudah dipahami dan bermakna bagi siswanya, termasuk pembelajaran apresiasi sastra.

Namun, hal tersebut berbanding terbalik dengan fakta yang terjadi di kelas VIII. SMP Negeri 11 Kota Makassar. Berdasarkan studi literatur yang telah dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2018 melalui wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia, dan mengamati proses belajar mengajar di dalam kelas diperoleh informasi bahwa hasil belajar bahasa Indonesia khususnya kemampuan mengapresiasi puisi siswa masih tergolong rendah yaitu memperoleh nilai di bawah nilai 75. Rendahnya kemampuan siswa tersebut disebabkan oleh metode yang digunakan oleh guru kurang menarik siswa dalam mengapresiasi puisi karena masih menerapkan metode konvensional. Metode tersebut menyebabkan siswa cenderung pasif dan terbatas dalam memilih topik yang disukainya sehingga motivasi belajarnya rendah, yang pada akhirnya kemampuan apresiasi puisinya juga tidak maksimal. Selain itu, proses pembelajarannya tidak menunjukkan proses belajar yang aktif, kurang ada interaksi guru dengan siswa atau antar siswa.

Kondisi ini menuntut guru untuk menggunakan metode pembelajaran lainnya yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan apresiasi puisi siswa. Metode pembelajaran yang diasumsikan dapat mengatasi permasalahan di atas adalah metode keterampilan proses. Safrihady (2018) mengemukakan bahwa pendekatan

keterampilan proses berarti perlakuan yang diterapkan dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan daya pikir dan kreasi secara efisien dan efektif guna mencapai tujuan. Pendekatan ini berfungsi memberikan penekanan kepada segi pembentukan keterampilan dalam memperoleh pengetahuan dan mengomunikasikan hasilnya. Keterampilan mengandung beberapa unsur kemampuan, yaitu kemampuan olah pikir (psikis) dan kemampuan olah perbuatan (fisik).

Pendekatan ini dapat mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, sehingga mampu meningkatkan kemampuan apresiasi puisi siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan penelitian untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan keterampilan proses dalam meningkatkan kemampuan mengapresiasi puisi siswa kelas VIII SMP Negeri XI Kota Makassar serta mengetahui efektivitas keterampilan proses dalam meningkatkan kemampuan mengapresiasi puisi siswa kelas VIII SMP Negeri XI Kota Makassar.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen yang terdiri dari dua kelompok yang terdiri dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan di kelas VIII SMP 11 Kota Makassar. Variabel penelitian ini terdiri atas dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang dilambangkan X. Variabel bebas yaitu pendekatan keterampilan proses dan model

pengajaran konvensional yang diterapkan disekolah tersebut.

Desain yang digunakan menggunakan desain penelitian eksperimen semu dengan rancangan tes awal dan tes akhir kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan sampel acak (*The randomized pretest-posttest control group design*), McMillan & Schumacher, (dalam Syamsuddin dan Vismaia 2009:174).

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri II Kota Makassar yang berjumlah 297 orang yang terbagi dalam 9 kelas, Sampel adalah wakil dari populasi yang dipilih peneliti dan dijadikan sebagai subjek penelitian. Sugiono (2010: 118) Sampel penelitian ini ditetapkan kelas VIII.1 sebanyak 32 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.2 sebagai kelas kontrol.

Untuk memperoleh data penelitian ini digunakan instrumen. Instrumen yang digunakan adalah tes yang terdiri atas pretes dan postes. Pretes digunakan untuk mengetahui kemampuan mengapresiasi puisi dan postes digunakan untuk mengukur kemampuan mengapresiasi puisi setelah perlakuan dengan menerapkan metode keterampilan proses.

Teknik pengumpulan data dalam ini dilaksanakan selama tujuh kali pertemuan dengan alokasi 2 x 40 menit setiap pertemuan. Pertemuan pertama pretes (*pretest*) yang dilaksanakan dikelas kontrol dan eksperimen. Pertemuan kedua sampai keenam sebagai perlakuan (*treatment*). Pertemuan ketujuh postes (*posttest*) yang dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data yang terkumpul dalam penelitian dianalisis dengan

menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial dengan menggunakan program SPSS versi 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data yang diperoleh pada siswa kelas VIII SMPN 11 Kota Makassar terdiri atas tes awal yang diperoleh sebelum perlakuan, data nilai proses dan data nilai tes akhir. Data tes akhir adalah nilai hasil apresiasi puisi dengan pendekatan proses. Tes awal dari 32 siswa digambarkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 77 yang diperoleh tiga orang siswa, sedangkan nilai terendah 50 diperoleh oleh satu orang siswa. Perolehan nilai siswa dari nilai tertinggi sampai nilai terendah secara berurutan dapat diuraikan sebagai berikut: nilai tertinggi yang diperoleh oleh siswa, yaitu 77 yang diperoleh dua orang siswa (6,2%); sampel yang memperoleh nilai 76 sebanyak satu orang siswa (3,1%); sampel yang memperoleh nilai 75 sebanyak satu orang siswa (3,1%); sampel yang memperoleh nilai 74 sebanyak tiga orang siswa (9,4%); sampel yang memperoleh nilai 73 sebanyak tiga orang siswa (9,4%); sampel yang memperoleh nilai 72 sebanyak satu orang siswa (3,1%); sampel yang memperoleh nilai 71 sebanyak tiga orang siswa (9,4%); sampel yang memperoleh nilai 70 sebanyak dua orang siswa (6,3%); sampel yang memperoleh nilai 68 sebanyak dua orang siswa (6,2%); sampel yang mendapat nilai 61 sebanyak satu orang siswa (3,1%); sampel yang memperoleh nilai 60 sebanyak tiga orang siswa (9,4%); sampel yang memperoleh nilai 59 sebanyak satu orang (3,1%); sampel yang memperoleh nilai 56 sebanyak dua orang (6,2%); sampel yang memperoleh nilai 55 sebanyak satu orang (3,1%); sampel yang

memperoleh nilai 54 sebanyak dua orang (6,2%); sampel yang memperoleh nilai 53 sebanyak satu orang (3,1) dan sampel yang memperoleh nilai 50 sebagai nilai terendah sebanyak satu orang siswa (3,1%).

Hasil dari klasifikasi pada tes awal ini menunjukkan bahwa tidak seorang pun siswa yang memperoleh klasifikasi sangat tinggi. Siswa hanya berada pada klasifikasi tinggi diperoleh tiga belas orang siswa (40,6%), klasifikasi cukup diperoleh tujuh orang (21,9), klasifikasi cukup diperoleh sebelas orang (34,4%) dan klasifikasi sangat kurang yang diperoleh satu orang siswa (3,1%). Berdasarkan tabel di atas maka hasil belajar siswa pada tes awal berada pada klasifikasi cukup.

Berdasarkan hasil analisis data pada tes akhir dapat diketahui dari 32 orang siswa yang dianalisis diperoleh gambaran, yaitu tidak ada siswa yang mampu memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal. Nilai tertinggi yang dicapai oleh siswa adalah 93 yang dicapai oleh 1 orang (3,12%) dan nilai terendah yang diperoleh oleh siswa adalah 57,56 yang dicapai oleh 1 siswa (3,12%). Selanjutnya, sampel yang mendapat nilai 92 berjumlah 1 orang (3,12%); sampel yang mendapat nilai 90,5 berjumlah 2 orang (6,25%); sampel yang mendapat nilai 89 berjumlah 1 orang (3,12%); sampel yang mendapat nilai 88 berjumlah 1 orang (3,12%); sampel yang mendapat nilai 87,5 berjumlah 1 orang (3,12%); sampel yang mendapat nilai 85,5 berjumlah 1 orang (3,12%); sampel yang mendapat nilai 83,5 berjumlah 1 orang (3,12%); sampel yang mendapat nilai 81 berjumlah 1 orang (3,12%); sampel yang mendapat nilai 80,5 berjumlah 1

orang (3,12%); sampel yang mendapat nilai 77 berjumlah 1 orang (3,12%); sampel yang mendapat nilai 76,5 berjumlah 1 orang (3,12%); sampel yang mendapat nilai 76 berjumlah 1 orang (3,12%); sampel yang mendapat nilai 74 berjumlah 1 orang (3,12%); sampel yang mendapat nilai 73,5 berjumlah 1 orang (3,12%); sampel yang mendapat nilai 73 berjumlah 1 orang (3,12%); sampel yang mendapat nilai 71 berjumlah 1 orang (3,12%); sampel yang mendapat nilai 69,5 berjumlah 2 orang (6,25%); sampel yang mendapat nilai 68 berjumlah 1 orang (3,12%); sampel yang mendapat nilai 66,5 berjumlah 1 orang (3,12%); sampel yang mendapat nilai 66 berjumlah 1 orang (3,12%); sampel yang mendapat nilai 64 berjumlah 1 orang (3,12%); sampel yang mendapat nilai 62,5 berjumlah 3 orang (9,37%); sampel yang mendapat nilai 61,5 berjumlah 2 orang (6,25%); sampel yang mendapat nilai 60 berjumlah 1 orang (3,12%), dan sampel yang mendapatkan nilai 57,5 berjumlah 1 orang (3,12%).

Kategori kemampuan tersebut, dapat dinyatakan bahwa sebanyak 4 siswa yang memperoleh nilai pada kategori kemampuan sangat baik (12,50%). Selanjutnya, sampel yang memperoleh nilai pada kategori kemampuan baik sebanyak 11 orang (34,37%); sampel yang memperoleh nilai pada kategori kemampuan sedang sebanyak 15 orang (46,87%); sampel yang memperoleh nilai pada kategori kemampuan kurang sebanyak 2 orang (6,25%); dan tidak ada sampel yang memperoleh nilai pada kategori kemampuan sangat kurang (0%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat hasil pembelajaran Apresiasi Puisi siswa dengan

pemanfaatan pendekatan proses kelas eksperimen rata-rata dikategorikan baik.

Hasil pengamatan terhadap kegiatan Apresiasi Puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Makassar, diperoleh nilai berdasarkan proses menulis, seperti (1) keterampilan/kemampuan menemukan ide; (2) keterampilan mengamati pada objek atau mengidentifikasi masalah; (3) keterampilan mengklasifikasikan data hasil pengamatan dalam bentuk kalimat tesis; (4) keterampilan mengomunikasikan dan mengembangkan tesis karangan sebagai hasil pengamatan; (5) keterampilan mengukur dan menilai hasil pengamatan dan wujud karangan; (6) keterampilan memprediksi dalam pengembangan paragraph.

Berdasarkan hasil olahan data kemampuan menentukan unsur instrinsik puisi oleh siswa kelas VIII SMP 11 Kota Makassar dalam Apresiasi Puisi. Dapat dinyatakan bahwa siswa yang memperoleh nilai pada kategori sangat baik sampai sempurna sebanyak 5 orang (15,62%); siswa yang memperoleh nilai pada kategori baik sebanyak 13 orang (40,62%); siswa yang memperoleh nilai pada kategori sedang/cukup sebanyak 14 orang (43,75%); dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai pada kategori kurang (0%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan/kemampuan menemukan ide oleh siswa kelas VIII SMP 11 Kota Makassar dalam Apresiasi Puisi dikategorikan baik.

Selanjutnya adalah kemampuan mengidentifikasi masalah ide oleh siswa kelas VIII SMP 11 Kota Makassar dalam Apresiasi Puisi. Dapat dinyatakan bahwa siswa yang memperoleh nilai pada kategori sangat baik sampai sempurna sebanyak 1 orang (3,12%); siswa yang memperoleh nilai pada kategori

baik sebanyak 13 orang (40,62%); siswa yang memperoleh nilai pada kategori sedang/cukup sebanyak 17 orang (53,17%); dan siswa yang memperoleh nilai pada kategori kurang sebanyak 1 orang (3,12%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan/kemampuan mengamati objek atau mengidentifikasi masalah oleh siswa kelas VIII SMP 11 Kota Makassar dalam Apresiasi Puisi dikategorikan sedang/ cukup.

Kemampuan siswa dalam mengklasifikasikan data hasil pengamatan dalam bentuk kalimat tesis oleh siswa kelas VIII SMP 11 Kota Makassar dalam Apresiasi Puisi. Dapat dinyatakan bahwa siswa yang memperoleh nilai pada kategori sangat baik sampai sempurna sebanyak 2 orang (6,25%); siswa yang memperoleh nilai pada kategori baik sebanyak 15 orang (46,87%); siswa yang memperoleh nilai pada kategori sedang/cukup sebanyak 14 orang (43,75%); dan siswa yang memperoleh nilai pada kategori kurang sebanyak 1 orang (3,12%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan dalam menentukan nilai-nilai dalam puisi oleh siswa kelas VIII SMP 11 Kota Makassar dalam Apresiasi Puisi dikategorikan baik.

Berdasarkan uraian data dapat diketahui kemampuan apresiasi puisi kelas eksperimen dilakukan selama empat kali pertemuan. Langkah-langkahnya, yaitu melakukan pembelajaran dengan memberikan penjelasan dan instruksi tentang pemanfaatan pendekatan proses dalam pembelajaran Apresiasi Puisi. Langkah yang dilakukan, yaitu peneliti (1) memberikan materi Apresiasi Puisi; (2) guru memperkenalkan pendekatan proses; (3) menerapkan pendekatan proses dalam pembelajaran Apresiasi Puisi mulai dari kegiatan pramenulis sampai dengan

perevisian; (4) guru memberikan pelatihan kepada siswa Apresiasi Puisi dengan menerapkan pendekatan proses.

Penilaian apresiasi puisi dengan pendekatan proses menuntut penilaian pada proses dan hasil karangan siswa pada kelas eksperimen dalam menentukan unsur ekstrinsik adalah dapat dinyatakan bahwa siswa yang memperoleh nilai pada kategori sangat baik sampai sempurna sebanyak 5 orang (15,62%); siswa yang memperoleh nilai pada kategori baik sebanyak 13 orang (40,62%); siswa yang memperoleh nilai pada kategori sedang/cukup sebanyak 14 orang (43,75%); dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai pada kategori kurang (0%). Dengan demikian, dapat disimpulkan siswa kelas VIII SMP 11 Kota Makassar dalam Apresiasi Puisi dalam menentukan unsur instrinsik pada puisi berada pada katagori baik.

Seangkan pada aspek unsur ekstrensik berdasarkan analisis data, dapat dinyatakan bahwa siswa yang memperoleh nilai pada kategori sangat baik sampai sempurna sebanyak 1 orang (3,12%); siswa yang memperoleh nilai pada ategori baik sebanyak 13 orang (40,62%); siswa yang memperoleh nilai pada kategori sedang/cukup sebanyak 17 orang (53,17%); dan siswa yang memperoleh nilai pada kategori kurang sebanyak 1 orang (3,12%). Dengan demikian, kemampuan siswa kelas VIII SMP 11 Kota Makassar dalam Apresiasi Puisi pada unsur ekstrinsiknya dikategorikan cukup.

Selanjutnya adalah menentukan nilai-niai dalam puisi. Berdasarkan analisis data, dapat dinyatakan bahwa siswa yang memperoleh nilai pada kategori sangat baik

sampai sempurna sebanyak 2 orang (6,25%); siswa yang memperoleh nilai pada kategori baik sebanyak 15 orang (46,87%); siswa yang memperoleh nilai pada kategori sedang/cukup sebanyak 14 orang (43,75%); dan siswa yang memperoleh nilai pada kategori kurang sebanyak 1 orang (3,12%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengapresiasi puisi dalam menentukan nilai-nilai dalam puisi siswa kelas VIII SMP 11 Kota Makassar dalam Apresiasi Puisi dikategorikan baik.

Pembelajaran apresiasi puisi pada kelas kontrol rata-rata kemampuan siswa masih kurang. Dalam hal ini, banyak siswa yang belum mampu Apresiasi Puisi. Realita menunjukkan bahwa siswa kelas kontrol mengalami kendala dan hambatan dalam Apresiasi Puisi. Tampak sebagian siswa mengalami kebingungan, hanya tinggal diam, dan kurang bersemangat. Menurutnya, sulit menciptakan ide, karena tidak menggunakan pendekatan proses Apresiasi Puisi seperti pada kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan proses. Segala masalah pribadi yang dihadapi oleh siswa dalam belajar sulit diselesaikan karena tidak adanya diskusi, curah gagasan (brainstorming) dengan siswa lain sebagai sarana penyelesaian masalah belajar. Selain itu, terkadang ada unsur-unsur Apresiasi Puisi yang sulit dipahami oleh siswa. Fenomena lain yang tampak, yaitu ketika siswa Apresiasi Puisi, waktu yang digunakan rata-rata lama melewati batas waktu 2x45 menit. Hal ini disebabkan oleh sulitnya memahami apresiasi puisi.

Fenomena yang dialami oleh siswa dalam Apresiasi Puisi tersebut tentunya berdampak negatif terhadap nilai proses yang

diperoleh siswa. Dapat diketahui bahwa frekuensi dan persentase kemampuan siswa, yaitu tidak ada siswa yang memperoleh nilai pada katagori sangat baik sampai sempurna (0%); siswa yang memperoleh nilai pada kategori baik sebanyak 9 orang (28,12%); siswa yang memperoleh nilai pada kategori sedang/cukup sebanyak 17 orang (58,12%); dan siswa yang memperoleh nilai pada kategori kurang sebanyak 6 orang (18,75%).

Berdasarkan hasil olahan data keefektifan pendekatan proses dalam pembelajaran Apresiasi Puisi maka dilakukan uji hipotesis. Hipotesis alternatif (H₁) diterima apabila nilai t hitung > nilai t tabel. Sebaliknya, H₀ ditolak apabila nilai t hitung < nilai t tabel. Dengan kata lain, hipotesis diterima apabila nilai t hitung lebih besar atau sama dengan t tabel pada taraf signifikan 5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Rina. 2012. *Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Keterampilan Proses Sains Menggunakan Metode Eksperimen Bebas Termodifikasi dan Eksperimen Terbimbing Ditinjau dari Sikap Ilmiah dan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Inkuiri. Vol. Vol 1, No 1 2012 (hal 51-59) .
- Djamarah, Syaiful, Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Karli, Hilda. 2011. *Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas III SD "X" Serpong*. EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar is published by PGSD UPI Kampus Cibiru and Himpunan Dosen PGSD Indonesia. Vol 3, No 1. On line di <http://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/view/2796>
- Mudjiono, Dimiyati. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mustamilah, Mustamilah. 2015. *Peningkatan Keterampilan Proses dan Hasil Belajar Menggunakan Model Problem Based Learning pada Sub Tema Merawat Tubuhku Siswa Kelas 1 SD Negeri 1 Gosono - Wonosegoro*. Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Vol 5 No 1 (2015) p-ISSN: 2088-3439; e-ISSN: 2549-9653. On line di <http://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/8>.
- Noor, Syafiq H dan Mulyani, Mimi. 2016. *Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Resmi Melalui Pendekatan Keterampilan Proses*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas

PENUTUP

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Apresiasi Puisi siswa kelas VIII SMP 11 Kota Makassar efektif jika memanfaatkan pendekatan proses. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan pada siswa kelas kontrol. Pernyataan tersebut didukung dan diperkuat berdasarkan hasil perhitungan tes signifikansi. Perbandingan hasil kemampuan Apresiasi Puisi dengan pemanfaatan pendekatan proses menunjukkan bahwa nilai t hitung sebanyak 5,186 > nilai t tabel 2,04. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan diterima.

- Negeri Semarang. Volume 5 Nomor 2 Tahun 2016. On Line di <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/14705/8020>
- Oemar, Hamalik. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2009. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Saefi, Mahmud. 2010. *Efektivitas Pembelajaran Pembelajaran Apresiasi Puisi Melalui Pendekatan Vak Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Cilacap*. Jurnal Penelitian Humaniora, Vol. 11, No. 1, Pebruari
- Semiawan, Conny, dkk. 2018. *Pendekatan Keterampilan Proses, Bagaimana Mengaktifkan Siswa dalam Belajar*. (Edisi Revisi). Jakarta: PT. Gramedia.
- Sulistiyorini, Dwi. dkk. 2010. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Gambar pada Siswa Kelas V Sdn Sawojajar V Kota Malang. J-TEQIP Tahun 1, Jilid 1, Nomor 1, November 2010
- Supriadi. 2015. *Strategi Mencari Pasangan Dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi Siswa Smp*. Indonesia Journal of Educational Studies UNM. Vol.18. No.1 2015. Halaman 46-47.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Wiyatmi. 2009. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Safrihady, Safrihady 2018. *Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Resensi Buku pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Bonti Kabupaten Sanggau*. Institute for Managing and Publishing Scientific Journals CAKRAWALA LINGUISTA. e-ISSN : 2597-9787. p-ISSN : 2597-9779. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) SIngkawang. Vol 1, No 1 (2018). <http://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/Cling/article/view/547>
- Sayuti, Suminto A. 2008. *Berkenalan Dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media.